

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas iklan, kepemilikan asing, dan *tax haven* terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena maraknya praktik *tax avoidance* sebagai strategi perusahaan untuk meminimalkan beban fiskal sehingga menimbulkan angka realisasi penerimaan pajak negara yang kerap tidak mencapai target. Ketimpangan tersebut terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang pada penelitian ini didukung oleh teori keagenan dan perilaku terencana dari pihak yang melakukan strategi penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui web resmi [idx.co.id](http://idx.co.id) dengan metode purposive sampling, diperoleh 95 observasi dari 37 perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah persentase kepemilikan asing justru semakin aktif mengawasi aktivitas perusahaan dan cenderung menolak terjadinya skandal perusahaan. Penelitian ini juga menemukan *tax haven* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, yang berarti bahwa perusahaan yang berafiliasi di negara *tax haven* bertujuan untuk strategi *tax avoidance*. Sedangkan intensitas iklan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini memberikan makna penting bagi para pembuat kebijakan dalam merancang regulasi perpajakan yang lebih etis dan bagi perusahaan dalam mengembangkan strategi fiskal yang lebih etis.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of advertising intensity, foreign ownership, and tax havens on tax avoidance practices in consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The study is motivated by the widespread phenomenon of tax avoidance as a corporate strategy to minimize fiscal burdens, which often results in actual state tax revenue falling short of the targeted amount. This disparity arises due to differences in interests, which in this study are supported by agency theory and the theory of planned behavior of parties engaging in tax avoidance strategies. This research employs a quantitative approach and utilizes secondary data obtained from the annual financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through the official website ([idx.co.id](http://idx.co.id)). Using a purposive sampling method, 95 observations from 37 companies were selected. The analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that foreign ownership has a negative effect on tax avoidance. This finding suggests that a higher percentage of foreign ownership leads to more active monitoring of corporate activities and a greater tendency to discourage corporate scandals. The study also finds that tax havens have a positive effect on tax avoidance, meaning that companies affiliated with tax haven countries tend to engage in tax avoidance strategies. Meanwhile, advertising intensity does not have a significant effect on tax avoidance. This study provides important implications for policymakers in designing more ethical tax regulations and for companies in developing more responsible and ethical fiscal strategies.*